

PENGARUH INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA LHOKSEUMAWA

Hendri¹, Fauzan² dan Bobby Rahman³

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan STIE Lhokseumawe

³FISIP Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

Economic growth is a process of long-term per capita output growth that occurs when there is a tendency (per capita output to rise) sourced from the internal processes of the economy (the forces within the economy itself), not from outside and temporary. Or in other words self-generating, which means that the growth process itself produces a force or momentum for the continuation of that growth in subsequent periods. This study aims to determine the effect of Human Development Index and Open Unemployment Rate, on economic growth in Lhokseumawe City. This study uses secondary data for 10 years from 2006-2015. Data analysis method used in this research is Ordinary Least Square (OLS). The data used in this research is time series data from 2006-2015. The results of this study indicate that the variables of human development index (X1) have a positive and significant effect on (Y) Economic growth in Lhokseumawe city and Open Unemployment Rate (X2) has no positive and insignificant effect on economic growth (Y) in Lhokseumawe city.

Keywords: *Human Development Index, Open Unemployment Rate, Economic growth Rate*

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir dari pembangunan adalah untuk menciptakan lingkungan yang dapat memungkinkan orang-orang menikmati hidup yang panjang, sehat dan kreatif (Haq, 2004). Karena itu, manusia merupakan sentral dari proses pembangunan tersebut (Nagib, 2008). Pengeluaran pemerintah digunakan untuk membiayai sektor-sektor publik yang penting, diantaranya investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan yang diharapkan akan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Usmaliadanti, 2011).

Kondisi perekonomian Lhokseumawe pada tahun 2008-2010 stabil. Pada tahun 2013 perekonomian Lhokseumawe turun pada level 3.50%, krisis global 2008 agak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Lhokseumawe walaupun tidak berpengaruh signifikan. Pada tahun 2007 perekonomian Lhokseumawe mengalami peningkatan pada level 12.11% dan tahun selanjutnya terjadi penurunan.

Angka pengangguran terbuka di Lhokseumawe pada tahun 2007 di angka 18.71%. Tingkat pengangguran terbuka juga turun pada tahun 2011, turun ke angka 7.63% dan tahun 2013 tingkat pengangguran terbuka juga turun ke level 7.46%. Pengangguran turun disebabkan turun karena masyarakat yang bekerja di

sektor informal bertambah banyak seperti di jasa pelayanan masyarakat (kebersihan, reparasi, dll).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa atau pembangunan ekonomi suatu bangsa (Prasetyo, 2009). Dalam sudut pandang makro ekonomi, pengangguran yang tinggi merupakan masalah. Salah satu gambaran dampak dari tingginya tingkat pengangguran adalah akan banyaknya sumber daya yang terbuang percuma dan pendapatan masyarakat berkurang. (Samuelson dan Nordhaus dalam Ravi Dwi, 2010: 3) Pengangguran terbuka adalah pengangguran yang tercipta sebagai akibat pertambahan lapangan kerja yang lebih rendah dari pertumbuhan tenaga kerja.

Akibatnya dalam perekonomian semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tidak memperoleh pekerjaan. Salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila kondisi tingkat pengangguran tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud. Pengangguran akan menimbulkan efek mengurangi pendapatan masyarakat, dan hal itu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai. Masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi peningkatan IPM. Untuk itu mengacu dari latar belakang yang telah disampaikan di atas. Peneliti akan menganalisis masalah IPM ini dengan judul "Pengaruh IPM Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe".

B. Landasan Teori

1. Pengertian IPM

Pembangunan manusia merupakan paradigma pembangunan yang menempatkan manusia (penduduk) sebagai fokus dan sasaran akhir dari seluruh kegiatan pembangunan, yaitu tercapainya penguasaan atas sumber daya yang tercermin pada pendapatan untuk mencapai hidup layak, peningkatan derajat kesehatan yang tercermin pada usia hidup panjang dan sehat, dan peningkatan pendidikan yang tercermin pada kemampuan baca tulis dan keterampilan untuk dapat berpartisipasi dalam masyarakat dan kegiatan ekonomi (BPS, 2006).

Pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia (*a process of enlarging people's choices*). Berdasarkan *Human Development Report* (HDR) paradigma pembangunan manusia terdiri dari 4 (empat) komponen utama, yaitu :

1. Produktivitas, masyarakat harus dapat meningkatkan produktivitas mereka dan berpartisipasi secara penuh dalam proses memperoleh penghasilan dan pekerjaan berupah.
2. Ekuitas, masyarakat harus punya akses untuk memperoleh kesempatan yang adil.
3. Kesenambungan, akses untuk memperoleh kesempatan harus dipastikan tidak hanya untuk generasi sekarang tapi juga generasi yang akan datang.
4. Pemberdayaan, pembangunan harus dilakukan oleh masyarakat dan bukan hanya untuk mereka (BPS, 2004).

2. Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah persentase penduduk dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. (Badan Pusat Statistik). Masalah pengangguran yang menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal yaitu masalah pokok makro ekonomi yang paling utama (Toni Kussetiyono, 2013: 43). tidak karena menganggur secara "sukarela" melainkan karena kondisi krisis ekonomi (Kuncoro 2011: 40).

3. Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan pengangguran dan Pertumbuhan ekonomi sangat erat sekali, jika suatu masyarakat sudah bekerja pasti masyarakat atau orang tersebut berkecukupan atau kesejahteraanya tinggi, namun di dalam masyarakat ada juga yang belum bekerja atau menganggur, pengangguran secara otomatis akan mengurangi kesejahteraan suatu masyarakat yang secara otomatis juga akan mempengaruhi IPM. (I Made, 2010: 34), efek buruk dari pengangguran adalah mengurangi pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang dicapai seseorang.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Todaro dan Smith (2006) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus-menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Ada tiga komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau SDM.
2. Pertumbuhan penduduk yang pada tahun-tahun berikutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
3. Kemajuan teknologi.

5. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi semakin berkembang dari masa ke masa. Beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang menonjol antara lain:

1. Teori Pertumbuhan Klasik
2. Teori Pertumbuhan Neoklasik

Jika tabungan meningkat maka investasi meningkat sehingga perseorangan modal meningkat. Dengan meningkatnya persediaan modal maka selanjutnya output meningkat akan tetapi pertumbuhan output yang diakibatkan oleh tabungan sifatnya sementara (Ananta, 2013).

C. Metode Penelitian

Jenis data yang dianalisis adalah data sekunder dari tahun 2006–2015. Data yang dibutuhkan adalah pertumbuhan ekonomi, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka, dan indeks pembangunan manusia. Periode data yang di gunakan adalah tahun 2006 – 2015 dengan fokus studi di kota Lhokseumawe.

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode dokumentasi dan studi pustaka, yaitu data sekunder yang bersumber dari data-data statistik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lhokseumawe.

uji statistik t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kepercayaan 5% atau 0,05. Pengujian ini menggunakan kriteria $H_0: \beta=0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. $H_a: \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan begitu juga sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian statistik F dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *level of significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

D. Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka setiap tahun mengalami kenaikan maupun sebaliknya tidak dapat dikendalikan. Maka hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil pengujian yaitu $R^2 = 0.323442$. jadi pengaruh Indek Pembangunan Manusia dan tingkat Penganggutan Terbuka terhadap pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.323442 (3,32%) sedangkan yang di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitan ini adalah 96,68% = (100 – 3,32%).

Nilai T hitung dari variabel bebas IPM (X_1) 0.634062, T tabel = 1,89458 sehingga variabel bebas IPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan Ekonomi (Y). Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel bebas tingkat pengangguran Terbuka berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi (Y).

E. Kesimpulan

1. Indeks Pembangunan Manusia (X_1) sebesar 0.381574 menunjukkan hubungan positif, artinya apabila nilai Indeks Pembangunan Manusia (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -27.06932%. dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*). Kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) sebesar 0.398126. menunjukkan hubungan positif (searah) artinya apabila nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%. Maka pertumbuhan Ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0.39% dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka setiap tahun nya mengalami kenaikan maupun terjadi penurunan tidak dapat di kendalikan setiap tahunnya.
3. Variabel bebas IPM (X_1) 0.5462 yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga variabel bebas IPM berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan Ekonomi (Y).
4. Variabel bebas Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) 0.0806 yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga variabel bebas tingkat pengangguran Terbuka tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi (Y).

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Esis.
- Ananta, Prayudha. 2013. *Determinan Pembangunan Manusia Provinsi Lampung*. Tesis. FEB Universitas Lampung.
- Arsad, L.2003. *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN : Yogyakarta.
- Basri, F. 2002. *Perekonomian Indonesia : Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- BPS. 2000-2015. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung*, beberapa terbitan. BPS Provinsi Lampung. Lampung.
- BPS. 2005. *Laporan Pembangunan Manusia Indonesia 2004*. BPS, Jakarta.
- Brat. 2004. *Pengaruh Jumlah Pengangguran Terhadap Pendapatan Nasional*. Surakarta: UNS.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: UNDIP.

- Hidayat, Muhammad. (2011), *faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru*. Jurnal, Universitas Lampung.
- Haq. (2004). *Endogenous Lifetime and Economic Growth*. Working Papers. Department of Economics. Portland: University of Oregon. Gujarati,
- I Made, 2010. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing langsung di Indonesia (1990-2009)*. Semarang, UNDIP.
- Mankiw, N. Gregory. 2005. *Macroeconomics* 6th Edition, Worth Publishers 41 Madison Avenue New York, NY.
- Kuncoro. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Jilid 1. (Terjemahan Haris Munandar). Jakarta, Erlangga.
- Maqin, Abdul. 2007. *Indeks Pembangunan Manusia: Tinjauan Teoritis dan Empiris di Jawa Barat*. FE Universitas Pasundan, Sumedang.
- Mahrany, Yunita. (2012). *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*. FE Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Madin, Abdul. (2000). *Investasi Sektor Publik Lokal, Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan*. Yogyakarta, Lembaga Penelitian - Universitas Atma Jaya.
- Mudrajad Kuncoro, 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Kuncoro, 2011. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta, Erlangga.
- Kussetiyono, Toni, 2013. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010. Semarang: UNNES.
- Nagib, Laila. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia : di antara peluang dan tantangan*. Jakarta: LIPI Press.
- Pambudi, E, Wicaksono. (2013). *menganalisis pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan studi kasus di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah*. FE Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ranis, Gustav. 2004. *Human Development and Economic Growth*. Working Papers 887. Economic Growth Center. New Haven: Yale University.
- Rahmatan. (2009). *Modul Pengolahan Data dengan Regresi Linear Berganda*. Perbannas Institut Jakarta.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus William D. (2010). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses masalah dan Dasar Kebijakan, Cetakan ketiga*, Kencana. Jakarta. Erlanga.
- Sukirno. (2008). *Pengantar Teori Makroekonomi*, edisi kedua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Erlanga.
- Sen, A.K. 2006. *Development as Freedom*. New York: Oxford University
- Prasetyo. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Todaro, Michael P & Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- UNDP. 2005. *Human Right and Human Development*. Human Development Reports 2005. New York: Oxford University Press.
- Usmaliadanti, Christina. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sekor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2009*. FE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yunita Mahrany. (2012). *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Yuhendri. (2013). *Pengaruh Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat*. Skripsi Universitas Diponegoro.

